

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang menjadi mukjizat dan dijadikan sebagai petunjuk bagi manusia dalam mushaf dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Naas dan menjadi ibadah bagi yang membacanya.² Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah, yang di dalamnya berisi mengenai pokok-pokok syariat yang sudah terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad yaitu pada tanggal 17 Ramadhan selama 22 tahun 2 bulan 22 hari.

Membaca Al-Qur'an bagi umat Muslim yaitu bernilai ibadah. Maka dari itu keterampilan dalam membaca Al-Qur'an perlu untuk diajarkan sejak anak usia dini, dengan begitu ketika anak memasuki usia dewasa mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengamalkan isi kandungan dari Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari.

² Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Annaba : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (March 2018): 55–56.

Pembelajaran Al-Qur'an khususnya dalam kemampuan membaca sebaiknya diajarkan kepada anak sejak dini hingga remaja. Belajar membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi umat Islam. Begitu juga mengajarkannya karena setiap umat muslim yang belajar Al-Qur'an bertanggungjawab terhadap kitab sucinya. Bentuk tanggungjawab yang dapat dilakukan terhadap kitab suci Al-Qur'an yaitu dilakukan dengan mempelajari dan mengajarnya. Belajar dan mengajarnya merupakan tanggung jawab yang mulia.

Pada era globalisasi saat ini banyak sekali terjadi suatu pergeseran mengenai nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita saat ini masih banyak yang belum mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik apalagi memahaminya. Hanya segelintir orang saja yang mampu membacanya dengan tartil, fasih, dan dapat menghafal dan memahaminya. Melihat fenomena seorang anak masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca dengan baik, apalagi memahami isi kandungannya, untuk itu perlu adanya metode yang tepat dalam belajar dan mendalami isi kandungan Al-Qur'an. Hal ini dengan menggunakan teknik belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang praktis, efektif dan efisien sehingga dapat mengantarkan santri untuk menguasai belajar membaca Al-Qur'an.

Metode dalam pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting . metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada peserta didik untuk mencapai

tujuan tertentu. Kedudukan dari metode pembelajaran sangat banyak, diantaranya : sebagai alat memotivasi, sebagai strategi pembelajaran, sebagai alat mencapai tujuan. Metode dapat mempercepat dan mempermudah jalan proses pengajaran menuju tujuan. Ketika tujuan dirumuskan agar peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan tersebut.³

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak bisa dipisahkan dari metode yang mana merupakan sarana untuk mempermudah ketercapaian tujuan. Metode memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran banyak ditentukan oleh metode yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan pembelajaran yang dilakukan.

Salah satu faktor yang menentukan dalam keberhasilan proses pembelajaran pada saat ini bukan hanya guru maupun sarana prasarana yang ada, namun masih ada faktor yang mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu metode. Saat ini banyak sekali metode yang dapat digunakan untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an. Salah satu dari metode-metode yang ada saat ini yaitu metode An-Nahdliyah.

Metode An-Nahdliyah adalah metode belajar membaca Al-Qur'an yang menekankan pada kesesuaian dan keteraturan dengan sebuah ketukan. Ketukan disini merupakan jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga dengan adanya ketukan bacaan santri sesuai dengan baik antara panjang dan

³ Mursal Azizi and Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pudikra MJ, 2020), 153.

pendeknya dari sebuah bacaan Al-Qur'an.⁴ Lahirnya metode An-Nahdliyah didasarkan oleh beberapa pertimbangan. *Pertama*, kebutuhan akan metode cepat dapat diserap oleh anak dalam belajar membaca Al-Qur'an sangat dibutuhkan karena mengingat padatnya kegiatan yang dimiliki oleh anak dalam menempuh pendidikan disekolah umum. *Kedua*, kebutuhan terhadap pembelajaran yang berciri khas Nahdliyah dengan menggaungkan nilai salaf dan metode pembelajaran modern. *Ketiga*, pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an terkait dengan pembelajaran pasca TPQ (Madrasah Diniyah) sehingga keberhasilan di TPQ akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan di Madrasah Diniyah.⁵

Adapun kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh metode An-Nahdliyah yaitu metode An-Nahdliyah mengacu pada pendekatan totalitas, hal tersebut dapat dilihat dari sifat pengajaran metode ini yang dikemas secara praktis yaitu dengan memasukkan bacaan tajwid dalam pengajaran membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran tajwid dipelajari oleh para santri, santri dapat belajar membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil, tehnik dalam pelaksanaan metode An-Nahdliyah walaupun sistem klasikal tetapi lebih ditekankan paca cara belajar privat, metode ini dipandu dengan titian murotal atau ketukan.⁶

⁴ Mohammad Syaifullah, "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Iqra' Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (July 2017): 139.

⁵ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah* (Tulungagung: LP.Ma'arif, 2015), 2.

⁶ Akhmad Fadli, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Di TPQ At-Thoyyibiyah Baureno Bojonegoro," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (June 2019): 22–23.

Dengan melihat dari kelebihan-kelebihan yang ada pada metode An-Nahdliyah, metode ini dapat dijadikan sebagai metode pengajaran untuk mengajarkan santri dengan cepat bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul hurufnya dan hukum bacaan tajwid. Karena dengan adanya bantuan ketukan santri akan lebih mudah dalam mengucapkan makhorijul hurufnya dan panjang pendek dari bacaan juga akan lebih jelas, sehingga mudah untuk menjadikan santri bisa mengucapkan huruf secara fasih.

Secara khusus tujuan dari metode An-Nahdliyah yaitu agar santri dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. Membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu membaca bacaan Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan *makhorijul huruf*. Tujuan dari membaca Al-Qur'an secara tartil selain kita dapat memahami dan menghayati makna yang ada di bacaan Al-Qur'an juga dapat memperjelas mengenai bacaan kita ketika didengarkan oleh orang lain.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda merupakan salah satu dari TPQ yang berada di Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Dimana pengajaran membaca Al-Qur'an nya menggunakan metode An-Nahdliyah sejak tahun 1999. Awal berdiri TPQ Darul Huda menggunakan metode Iqra' kemudian berganti menggunakan metode An-Nahdliyah karena metode An-Nahdliyah dianggap lebih mudah diterapkan pada anak-anak usia dini. Para Ustadz dan Ustadzah sebelum menjadi pengajar di TPQ harus mengikuti diklat terlebih dahulu karena yang menjadi pengajar metode An-Nahdliyah harus benar-benar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara sementara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 April 2021 kepada pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri yaitu Agus Prasetyo, beliau menyatakan bahwa :

Taman Pendidikan Darul Huda merupakan salah satu TPQ yang menggunakan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an hingga saat ini karena dengan melihat kondisi dari santri yang rata-rata berusia dini yang masih sulit untuk fokus dalam membaca dan memperjelas panjang dan pendek dari bacaan Al-Qur'an yang dibaca, sehingga penggunaan metode An-Nahdliyah dianggap akan lebih mempermudah untuk santri dalam belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhoriul huruf dan jelas mengenai tajwidnya melalui ketukan jadi panjang dan pendeknya bacaan dapat teratur dan santri akan tetap terfokus pada bacaan yang sedang dibaca. Setelah anak-anak menyelesaikan proses pembelajaran dengan metode An-Nahdliyah dari jilid 1 sampai dengan jilid 6, rata-rata dalam membaca Al-Qur'an hasilnya baik dan bacaannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁷

Dengan melihat realita yang ada serta hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa penerapan metode yang tepat sesuai keadaan dari para santri perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu mengantarkan santri untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fasih.

Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada salah satu Ustadzah Nurul Habibah mengatakan bahwa :

“Metode An-Nahdliyah merupakan metode yang menyenangkan dan efektif dalam mengajar Al-Qur'an kepada anak-anak. keunikan yang ada pada metode An-Nahdliyah yaitu menggunakan ketukan, agar bacaan

⁷ Wawancara, Agus Prasetyo, Kepala TPQ Darul Huda, Gambyok 19 April 2021

santri yang mengaji Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan pengucapan makhorijul hurufnya benar”⁸

Keunikan yang ada pada metode ini yang tidak ada pada metode lain yaitu pembelajaran membacanya dilakukan dengan ketukan , sehingga bacaan yang dibaca oleh santri dapat terarah dengan baik. Selain menggunakan pembelajaran klasikal para ustadz/ustadzah juga menggunakan pembelajaran secara privat. Tujuannya agar ustadz/ustadzah mampu untuk mengetahui kemampuan pada setiap satrinya. Sedangkan keunikan dari TPQ Darul Huda sendiri, yaitu TPQ Darul Huda merupakan salah satu TPQ yang menerapkan metode An-Nahdliyah, kemudian salah satu TPQ yang maju diantara TPQ lain yang berada di lingkungan Desa Gambyok sehingga tidak sedikit orang yang mempercayakan anaknya di TPQ Darul Huda. Dan pencapaian-pencapaian yang dicapai oleh para santri yang berprestasi di TPQ.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan mengingat dari pentingnya metode yang tepat untuk mengajarkan santri dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan fasih dalam membaca, maka penulis mengambil judul **“Metode An-Nahdliyah Dalam Penguatan Fasih Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Di TPQ Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri)”**

⁸ Wawancara, *Nurul Habibah* Ustadzah TPQ Darul Huda, Gambyok 19 April 2021

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti membuat fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan metode An-Nahdliyah dalam penguatan fasih membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode An-Nahdliyah dalam penguatan fasih membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri ?
3. Bagaimana evaluasi metode An-Nahdliyah dalam penguatan fasih membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perencanaan metode An-Nahdliyah dalam penguatan fasih membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri bentuk pelaksanaan pembinaan akhlak santri di TPQ Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.
2. Pelaksanaan metode An-Nahdliyah dalam penguatan fasih membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

3. Evaluasi metode An-Nahdliyah dalam penguatan fasih membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Islam.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti, hasil dari penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan berpikir serta menambah pengalaman dalam penyusunan karya ilmiah.
- b. Bagi pihak akademik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi sekaligus referensi.
- c. Bagi pihak TPQ yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai bahan bacaan untuk mengembangkan lembaganya.
- d. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi.

E. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya :

Skripsi Ziana Walida pada tahun 2017 yang berjudul “Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri (Studi Kasus di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui meningkatkan minat dan kemampuan membaca al-qur’an santri (studi kasus di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri. Skripsi ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini bahwa santri penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Darul Huda dilakukan dengan sistem klasikal dan iringan ketukan. Peningkatan minat santri terlihat dari kegemaran santri membaca Al-Qur’an, kepuasan santri, santri tidak membolos mengaji, santri membaca Al-Qur’an tanpa adanya suruhan terlebih dahulu, kemudian faktor yang mendorong santri dalam mengikuti TPQ yaitu dorongan orang tua, metode yang digunakan, kepala yayasan suri tauladan. Sedangkan hambatannya yaitu, kurangnya dorongan orang tua, jumlah ustadz/ustadzah yang kurang memadai.⁹

Perbedaan Skripsi Ziana Walida dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada fokus penelitian bahwa Ziana memfokuskan pada penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca

⁹ Ziana Walida, “Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri” (Skripsi, Malang, Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

Al-Qur'an. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan memfokuskan pada metode An-Nahdliyah dalam penguatan fasih membaca Al-Qur'an.

Skripsi Mia pada tahun 2018 yang berjudul "Penerapan Metode Tartil dalam Kemampuan Baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Tartil di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan terjun langsung kelapangan mendiskripsikan fenomena, informasi, data yang berada di lapangan terkait apa yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mia yaitu dalam proses penerapannya dapat dilihat dari santri sudah bisa mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan dalam membacanya sudah lancar dan sesuai dengan ilmu tajwid. Makhori jul hurufnya sudah pas akan tetapi masih ada santri yang belum bisa karena masih proses awal belajar huruf hijaiyah.¹⁰

Perbedaan dari skripsi Mia dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada fokus penelitiannya, jika Mia memfokuskan pada metode Tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan memfokuskan pada metode An-Nahdliyah dalam penunjang fasih membaca Al-Qur'an.

Skripsi Fendi Hermansyah pada tahun 2018 yang berjudul "Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca

¹⁰ Mia, "Penerapan Metode Tartil Dalam Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu" (Skripsi, Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2018).

Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan untuk mengetahui hambatan dalam penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Braja Luhur. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberi makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itu ditarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu TPQ Nurul Iman telah melaksanakan persiapan sebelum mengajar jadi ustadz/ustazdah sebelum menjadi pengajar metode An-Nahdliyah mengikuti training, penerapan metode An-Nahdliyah telah mengkolaborasikan dengan beberapa metode yaitu metode demonstrasi, metode drill, metode tanya jawab, dan metode ceramah. Sedangkan hambatan dari penerapan metode An-Nahdliyah yaitu perbedaan setiap individu dalam menangkap pembelajaran berbeda, keaktifan santri yang masih rendah.¹¹

Perbedaan dari skripsi Fendi Hermansyah dengan penelitian yang akan dilakukan selain terletak pada tempat penelitian juga terdapat pada fokus penelitiannya yaitu jika Fendi Hermansyah lebih fokus pada keefektivitasan dari penerapan metode An-Nahdliyah dan hambatan-hambatan dari penerapan

¹¹ Fendy Hermansyah, "Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur" (Skripsi, Lampung, IAIN Metro, 2018).

metode An-Nahdliyah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu fokusnya pada metode An-Nahdliyah dalam penguatan fasih membaca Al-Qur'an.

Skripsi Linda Kurniatin pada tahun 2019 yang berjudul "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah Pada Santri Usia Lanjut (Studi Kasus di Desa Pakel Desa Pohijo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo)". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah pada santri usia lanjut di Dukuh Pakel, Desa Pohijo dan untuk mengetahui bagaimana kualitas bacaan Al-Qur'an santri usia lanjut di Dukuh Pakel Desa Pohijo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo. Skripsi ini menggunakan jenis studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian skripsi ini yaitu 1) pembelajaran membaca Al-Qur'an pada Usia lanjut di Dukuh Pakel desa Pohijo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo dilaksanakan setiap hari (kecuali pada musim tanam dan panen), setelah sholat Maghrib menjelang sholat Isya' dan berlangsung selama 40 menit dan menggunakan metode An-Nahdliyah, 2) Motivasi santri mengikuti pembelajaran yaitu ingin mengetahui huruf Arab, ingin bisa membaca Al-Qur'an, 3) adapun kualitas bacaan santri yaitu ada 3 kategori lancar, sedang, dan kurang lancar, dari 13

jumlah santri yang ada sebanyak 13 orang rata-rata berada pada kategori sedang.¹²

Perbedaan Skripsi Linda Kurniatin dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada usia santri yang akan diteliti. Jika Linda Kurniatin lebih memilih penelitian pada usia lanjut yaitu sekitaran usia 60 keatas. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih memilih pada santri usia 7-12 tahun.

Skripsi Ahadin Winarko Wibisono pada tahun 2020 yang berjudul “Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an di TPA Al-Muttaqin Desa Sumberjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an di TPA Al-Muttaqin dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an di TPA Al-Muttaqin. Penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan metode wawancara dijadikan sebagai metode pengumpulan data yang utama, sedangkan observasi partisipatif dan dokumentasi dijadikan pengumpulan data pendukung, dengan menggunakan analisis data reduksi data, kategori dan menyusun hipotesis kerja. Hasil penelitian ini yaitu pelaksanaan penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an di TPA Al-Muttaqin cukup baik

¹² Linda Kurniatin, “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Metode An-Nahdliyah Pada Santri Usia Lanjut (Studi Kasus Di Desa Pakel Desa Pohijo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo)” (Skripsi, Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2019).

dalam teknis pelaksanaannya pada individu siswa. Untuk faktor pendukung dari menerapkan metode An-Nahdliyah yaitu pemberian hadiah, peran dari orang tua sedangkan faktor penghambatnya yaitu kerangnya pengetahuan, situasi dan kondisi.¹³

Perbedaan dari Ahadin Winarko Wibisono dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada tempat pelaksanaan. Walaupun fokus penelitian yang akan dilakukan hampir sama akan tetapi untuk tempat dari penelitian berbeda sehingga kemungkinan kecil jika data yang ditemukan dilapangan sama.

¹³ Winarko Wibisono, "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di TPA Al-Muttaqin Desa Sumberjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur" (Skripsi, Lampung, IAIN Metro, 2020).